

RINGKASAN

Partisipasi anggota kelompok wanita tani menjadi unsur terpenting dalam pelaksanaan program P2L. Program P2L dilaksanakan dengan melibatkan semua elemen masyarakat dan instansi baik di tingkat pusat maupun daerah yang masing-masing bertanggung jawab terhadap sasaran atau keberhasilan kegiatan. Tingkat partisipasi suatu anggota dalam sebuah kelompok menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan suatu program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi dari anggota kelompok wanita tani di Kecamatan Kemranjen dalam program P2L dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam program P2L di Kecamatan Kemranjen.

Lokasi penelitian dipilih dengan teknik *purposive* yaitu di Kecamatan Kemranjen dimana fokus penelitian dilakukan di empat desa yang melaksanakan program P2L. Empat desa tersebut yaitu Desa Kebarongan, Desa Kecila, Desa Karangsalam, dan Desa Sidamulya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program P2L. Tingkat partisipasi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu, indikator partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, indikator partisipasi dalam pelaksanaan, indikator partisipasi dalam pemanfaatan hasil, dan indikator partisipasi dalam evaluasi/pengawasan. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, usia, pendidikan, tanggungan keluarga, status keanggotaan dalam kelompok, luas lahan pekarangan, dan frekuensi mengikuti penyuluhan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode *Succesive Interval*, uji proporsi, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program P2L di Kecamatan Kemranjen berada pada kategori sedang dengan skor yang diperoleh sebesar 144,14 atau dengan presentase 72,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok wanita tani sudah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan program P2L. Partisipasi yang tinggi ditunjukkan oleh anggota kelompok wanita tani dalam indikator pelaksanaan dan dalam indikator pemanfaatan hasil, sedangkan dalam indikator perencanaan dan indikator evaluasi/pengawasan berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program P2L setelah dianalisis dengan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel pendidikan, status keanggotaan dalam kelompok, dan frekuensi mengikuti penyuluhan memengaruhi partisipasi anggota kelompok wanita tani, sedangkan variabel usia, tanggungan keluarga, dan luas lahan pekarangan tidak memengaruhi partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program P2L di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: P2L, Partisipasi, Kelompok

SUMMARY

The participation of women farmer group members is the most important element in implementing the P2L program. The P2L program is implemented by involving all elements of society and agencies at both the central and regional levels, each of whom is responsible for the targets or success of the activities. The level of participation of a member in a group is one of the determinants of the success of a program. This research aims to determine the level of participation of women farmer group members in Kemranjen District in the P2L program and to determine the factors that influence participation in the P2L program in Kemranjen District.

The research location was chosen using a purposive technique, namely in Kemranjen District where the focus of the research was carried out in four villages that implemented the P2L program. The four villages are Kebarongan Village, Kecila Village, Karangasalam Village, and Sidamulya Village. The object studied in this research is the participation of women farmer group members in the P2L program. The level of participation is measured using four indicators, namely, participation indicators in planning/decision making, participation indicators in implementation, participation indicators in utilizing results, and participation indicators in evaluation/supervision. The independent variables used in this research include age, education, family responsibilities, status/position in the group, yard area, and frequency of attending counseling. The statements used in this research were tested using validity and reliability tests. Research data was analyzed using the Successive Interval method, proportion test, and multiple linear regression analysis.

The research results show that the level of participation of women farmer group members in the P2L program in Kemranjen District is in the medium category with a score obtained of 144.14 or a percentage of 72.1 percent. This shows that members of the women's farmer group have actively participated in P2L program activities. High participation was shown by members of the women farmer group in implementation indicators and results utilization indicators, while planning indicators and evaluation/supervision indicators were in the medium category. The factors that influence the participation of women farmer group members in the P2L program after being analyzed using multiple linear regression analysis show that the variables of education, status/position in the group, and frequency of attending counseling influence the participation of women farmer group members, while the variables age, family responsibilities, and the size of the yard does not affect the participation of women farmer group members in the P2L program in Kemranjen District, Banyumas Regency.

Keywords: P2L, Participation, Group